Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini kesimpulan yang dapat ditarik ialah sebagai berikut:

1 *Task Complexity* berpengaruh positif terhadap *Planning Extensiveness*

2 *Task Complexity* berpengaruh positif terhadap *Decision Rules Complexity*

3 *Task Complexity* berpengaruh positif terhadap *Control Sophistication*

4 *Task Complexity* berpengaruh positif terhadap *Information System Specificity*

5 *Market Dynamics* berpengaruh negatif *Planning Extensiveness*

6 *Market Dynamics* berpengaruh negatif terhadap *Control Sophistication*

Semua hasil ini didasari oleh penelitian berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada manajer gudang dan *plant* dari PT. Angsa Daya (IKAD).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa dalam PT. Angsa Daya faktor atau variabel pendorong yang utama dalam penerapan *warehouse management* adalah *task complexity*. Sedangkan *market dynamics* yang merupakan salah satu variabel pendorong juga, kurang memiliki pengaruh yang besar secara signifikan terhadap *warehouse management* PT. Angsa Daya. Dalam H1 terdapat pengaruh yang tidak begitu besar karena *planning extensiveness* yang dimaksud didalam jurnal penelitian N. Faber (2013) dengan kondisi nyata PT. Angsa

Pengaruh task complexity..., Martin Kristian, FB UMN, 2019

Daya berbeda. Perencanaan biasanya dilakukan kepada gudang – gudang yang baru sedangkan PT. Angsa Daya sudah berdiri hampir 40 tahun dan merupakan perusahaan tua yang sulit untuk berubah. Dalam H2 pengaruh *task complexity* terhadap *decision rules* masih dapat dibilang lemah karena pada kenyataannya juga benar bahwa aturan keputusan masih dilakukan oleh karyawan di *level staff*. Pada H3 dan H4 *task complexity* memiliki peranan paling besar karena pada kenyataan di lapangan, PT. Angsa Daya mempunyai jumlah SKU, proses kerja, dan *order lines* yang banyak sehingga PT. Angsa Daya harus memiliki kontrol dan sistem informasi yang sangat ketat, terutama pada gudang – gudang produksi PT. Angsa Daya.

5.2 Saran

Selama melakukan penelitian mengenai PT. Angsa Daya penulis mendapatkan banyak informasi mengenai pergudangan, selain itu juga masalah pergudangan pada tahun – tahun belakangan ini sedang diperbincangan oleh banyak orang. Beberapa saran yang dapat penulis berikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi manajer gudang PT. Angsa Daya, sekiranya manajer dapat mempelajari hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti agar dapat meningkatkan performa dari gudangnya sendiri, karena pada penelitian ini peneliti berfokus kepada faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi performa gudang dan terdapat dengan sangat amat jelas seberapa besar pengaruhnya terhadap performa gudang itu sendiri. Dengan mempelajari faktor – faktor yang mempengaruhi performa gudang maka seorang manajer tentu juga dapat

Pengaruh task complexity..., Martin Kristian, FB UMN, 2019

mengetahui strategi terbaik dalam mengatasi dan meningkatkan kinerja dari gudang itu sendiri.

2. Bagi penelitian selanjutnya, ada beberapa faktor yang tidak dapat digalih secara lebih dalam oleh peneliti karena keterbatasan waktu dan koneksi. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk membahas lebih detail mengenai *warehouse management system* (WMS) dan juga mengenai hubungan keterkaitan antara variabel *task complexity* dan *market dynamics* terhadap *control sophistication* lebih mendalam. Karena hal tersebut sangat menarik untuk dibahas.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA